

# Exposing the Practice of Symbolic Violence in Government Regulation Number 25 of 2024: A Forensic Linguistic Study and the Struggle for Popular Economic Sovereignty in Indonesia

*No. Abstract: ABSABS-ICOLLITE-24231-*

**Mohammad Andi Hakim, Aceng Ruhendi Saifullah**

**Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon, Universitas Pendidikan Indonesia**

# INTRODUCTION

5 juta hektar lahan telah diubah menjadi kawasan pertambangan batubara, 2 juta hektarnya berada di kawasan hutan, dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sendiri terus mendorong peningkatan produksi batubara di Indonesia (2021: 609 juta ton; 2022: 618 juta ton; 2023: 625 juta ton; 2024: 628 juta ton)

01



03

PP No 25 Tahun 2024 tentang Perubahan atas PP Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu Bara pada 30 Mei 2024. Aturan itu memuluskan perpanjangan IUPK PTFI **sampai dengan ketersediaan cadangan** dan dilakukan evaluasi setiap tahun, yang termuat pada Pasal 195A dan Pasal 195B

02

Kontribusi batubara pada sektor energi juga membawa Indonesia menjadi penghasil emisi terbesar kesembilan di dunia dengan 600 juta ton CO2 dari sektor energi pada tahun 2021

04

Dalam catatan WALHI sepanjang periode pemerintahan Presiden Joko Widodo telah ada 827 kasus kekerasan, intimidasi dan kriminalisasi yang dialami oleh rakyat dalam kasus-kasus terkait perjuangan lingkungan hidup, Sebagian besar dari kasus ini adalah pada wilayah-wilayah pertambangan

# LITERATURE REVIEW

01

**Linguistik Forensik**  
(Saifullah, 2024)

Linguistik forensic dipahami sebagai cabang ilmu linguistic yang fokus pada analisis teks tertulis dan lisan, Bahasa tulis yang dilisankan atau Bahasa lisan yang ditulis dalam konteks ivestigasi kriminal (Saifullah, 2024).

02

**Peran Linguistik Forensik**  
(Olsson, J., & Luchjenbroers,  
2014: 201).

linguistik forensik berperan dalam tiga domain, yaitu proses hukum, produk hukum dan alat bukti hukum. Bidang yang menjadi fokus dalam kajian linguistik forensik, antara lain fonologi, morfologi, semantik, sintaksis, hingga tahap wacana

03

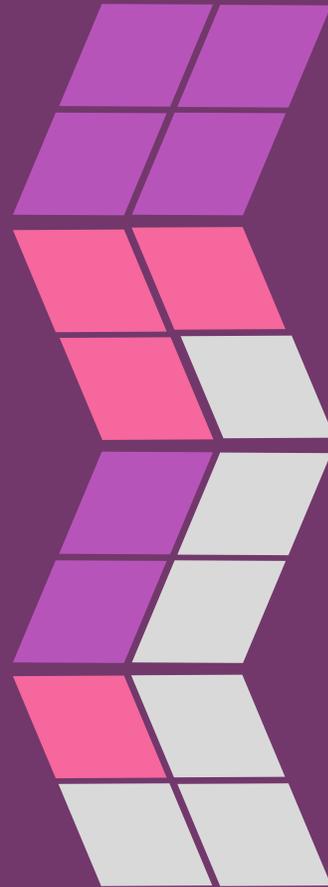
**Kekerasan Simbolik**  
action (Eugenia & Addin, 2021;  
Taqwa, 2016).

Bourdieu defines symbolic violence as a latent and imperceptible mechanism of authority. This power has evolved into a commonly accepted belief, attitude, or habit among the community. Symbolic violence conceals its hegemonic role discreetly in action

# METHOD



Metode penelitian dalam tulisan ini adalah kualitatif dengan content analysis. Analisis isi digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis konten teks yang berkaitan dengan kejahatan berbahasa dalam Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 2024 tentang pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Peraturan tersebut merupakan perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 tahun 2021.



Metode ini dilakukan dengan membuat inferensi secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik teks. 1) Perbedaan pasal-pasal strategis, 2) Pertentangan antar regulasi mineral dan batu bara, dan 3) Penggunaan unsur-unsur kebahasaan



# FINDING AND DISCUSSION

No	PP Nomor 96 tahun 2021	PP Nomor 25 tahun 2024
1	Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan yang selanjutnya disebut RKAB Tahunan adalah rencana kerja dan anggaran biaya tahun berjalan pada kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang meliputi aspek pengusahaan, aspek teknik, dan aspek lingkungan	Rencana Kerja dan Anggaran Biaya yang selanjutnya disebut RKAB adalah rencana kerja dan anggaran biaya pada kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang meliputi aspek pengusahaan, aspek teknik, dan aspek lingkungan.

**Tabel 1. Penghilangan Kata Tahunan**

No	PP Nomor 96 tahun 2021	Pasal 83A PP Nomor 25 tahun 2024
	<b>Tidak ada pasal 83A</b>	Dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat, WIUPK dapat dilakukan penawaran secara prioritas kepada Badan Usaha yang dimiliki oleh organisasi kemasyarakatan keagamaan

**Tabel 2. Penambahan Korporasi Ormas Keagamaan**

# FINDING AND DISCUSSION

No	Data	Redaksi
1	<b>Pasal 195B Ayat 2</b> PP Nomor 25 tahun 2024	<b>Perpanjangan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (IUPK Operasi Produksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 195 ayat (1) yang merupakan perubahan bentuk dari KK sebelum berlakunya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, dapat diberikan perpanjangan setelah memenuhi kriteria) diberikan selama ketersediaan cadangan dan dilakukan evaluasi setiap sepuluh tahun</b>

**Tabel 3.** Pasal 195B Ayat 2 PP Nomor 25 tahun 2024

# FINDING AND DISCUSSION

No	Kata	Analisis
	<i>Perpanjangan</i>	Perpanjangan Jangka Waktu Hak yang selanjutnya disebut Perpanjangan adalah penambahan jangka waktu berlakunya sesuatu hak tanpa mengubah syarat-syarat dalam pemberian hak tersebut. (PP NO. 18 TAHUN 2021)

**Tabel 4. Kata Perpanjangan**

No	Kata	Analisis
	<i>KK (Kontrak Karya)</i>	Mengacu pada perusahaan dengan Kontrak Karya sebelum berlakunya dua Undang-undang di Indonesia

**Tabel 5. Kontrak Karya**

No	Kata	Analisis
	<i>Diberikan</i>	<i>Diberikan</i> adalah bentuk pasif. Bentuk ini merupakan strategi dalam menyembunyikan actor yang memberikan dan yang diberikan. Hal ini bersifat sangat general dan tidak eksplisit.

**Tabel 6. Kata Diberikan**

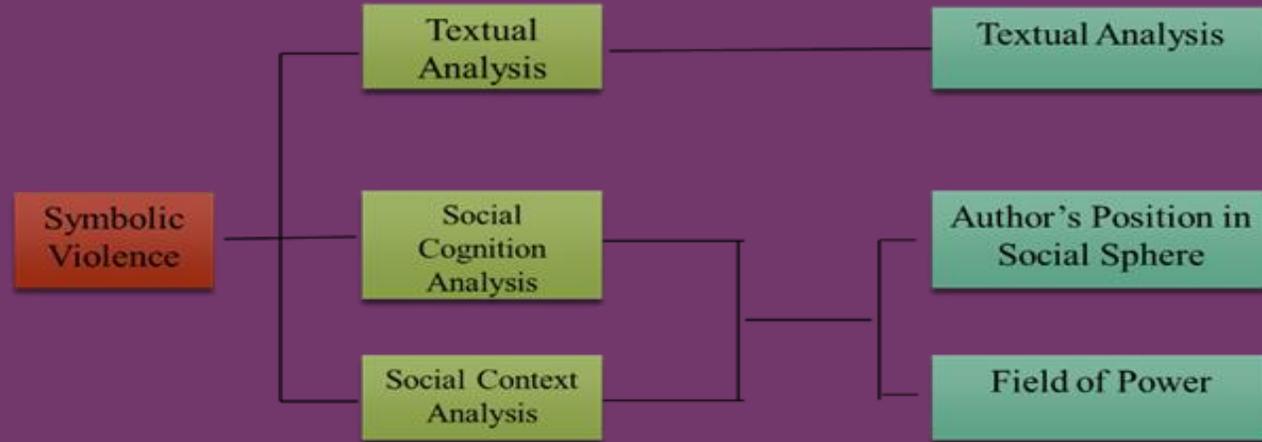
No	Kata	Analisis
	<i>Selama</i>	<i>Selama</i> merupakan kata konjungsi temporal. Kata hubung yang mengacu pada waktu. Mengacu pada KBBI, kata <i>selama</i> termasuk jenis kata hubung temporal tidak sederajat, artinya kata ini menghubungkan dua peristiwa yang tidak setara.

**Tabel 7. Kata Selama**

No	Kata	Analisis
	Kata <i>Ketersediaan</i>	<i>Ketersediaan</i> adalah metrik yang umum digunakan untuk mengukur ketangguhan secara kuantitatif, serta merupakan target tujuan ketangguhan.

**Tabel 8. Kata Ketersediaan**

# FINDING AND DISCUSSION

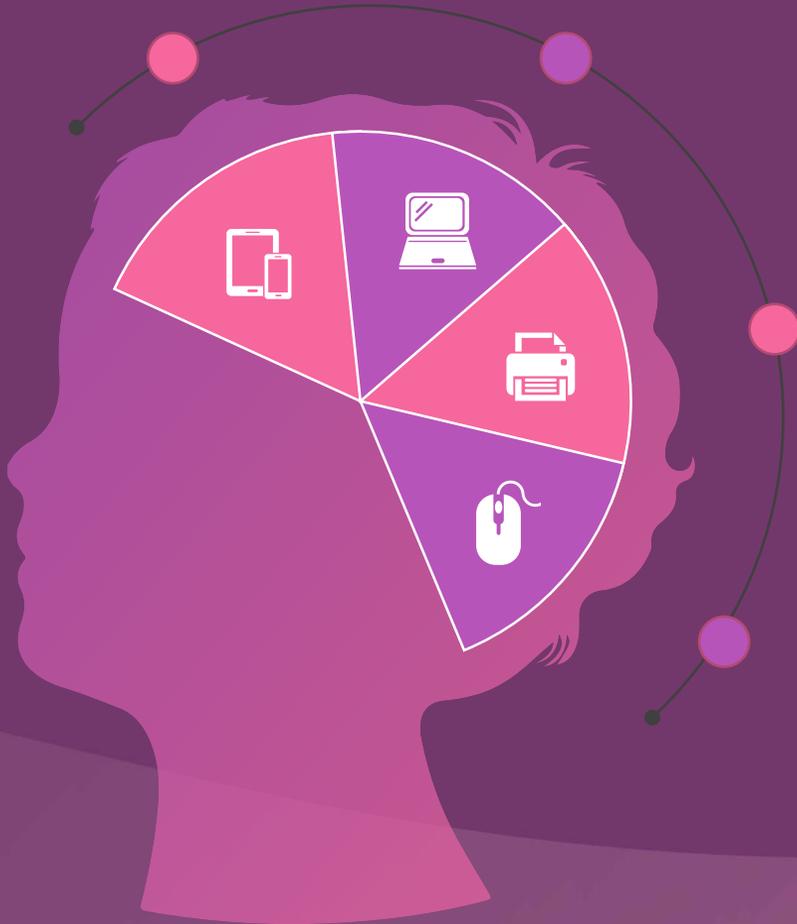


## Ideologically biased



## Control the discourse practice

# CONCLUSION



Praktik pelanggaran terhadap berbagai peraturan lainnya, dilakukan oleh pemerintah melalui PP Nomor 25 tahun 2024. Terdapat beberapa pasal yang kontroversial dalam aspek perencanaan kegiatan pertambangan, perluasan korporasi pengelola izin pertambangan, dan kecenderungan keberpihakan pada investasi asing di Indonesia

Hal itu menjelaskan kekerasan simbolik secara mendasar sebagai salah satu tindak kekerasan dalam kehidupan yang dapat menjadi penghalang proses humanisasi dalam praksis sosialnya, dalam hal ini berbagai dampak buruk dari penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 2024. Sehingga perlu ditinjau ulang dan dirumuskan kembali untuk memberikan jaminan keberpihakan bagi kepentingan bangsa dan negara

# REFERENCES

Bourdieu, Pierre and Loic JD. Wacquant (1992). "An Invitation to Reflexive Sociology". University of Chicago Press

Bourdieu, Pierre; Loic J. D. Wacquant; Samar Farage (1994). "Rethinking the State: Genesis and Structure of the Bureaucratic Field." *Sociological Theory*, Vol. 12, No. 1, 1-18

Coulthard, M., & Johnson, A. (2010). *The Routledge Handbook of Forensic Linguistics*. London: Routledge.

Olsson, J., & Luchjenbroers, J. (2014). *Linguistik Forensik*. London: Akademik Bloomsbury

van Dijk, Teun A (2008), *Discourse and Context: A Sociocognitive Approach*, New York: Cambridge University Press, 19

Fairclough, Norman, (1995) *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*, New York: Longman Inc, 17-18

Bangun, E. P., Koagouw, F. V., & Kalangi, J. S. (2019). Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita Pada Media Online Manadopostonline.com. *Acta Diurna Komunikasi*, 1(3).

Hamidi. (2019). Ambulans Pembawa Batu: Kajian Linguistik Forensik. *Etnolingual* Vol 3 No 2 November, 2019, 105-117

Handayani, N., Amir, J., & Juanda, J. (2021). Kasus Hoaks Pandemi Covid-19: Suatu Tinjauan Linguistik Forensik. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 17(2), 169-177. doi:<https://doi.org/10.25134/fon.v17i2.4432>

Furqan, D. ., Munirah, M., & Rosdiana, R. (2022). Analisis Bentuk Tuturan Kejahatan Berbahasa (Defamasi) dalam Sosial Media Youtube: (Kajian Linguistik Forensik). *Jurnal Konsepsi*, 11(2), 272–281

Astuti, J. ., Nuraida, N., & Darmawan, C. . (2022). Analisis Isi Naskah Berita Siswa Jurusan Produksi Siaran Pertelevisian Smk Negeri 5 Palembang. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(01), 73–82. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v2i01.521>

Warami, H. (2019). *Linguistik Forensik: Konsep Dan Model Penelitian (Studi Kasus Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 Tentang Otsus Papua)*. *Kibas Cenderawasih*, 14(1), 1-14

# Mohammad Andi Hakim

Pendiri Pesantren Literasi GISAF Cirebon



Dosen UIN Cirebon, Mahasiswa Program Doktor LPDP-BIB Kemenag RI di Prodi Linguistik UPI, Instruktur Nasional Moderasi Beragama Kemenag RI, Instruktur literasi nasional Kemdikbud RI, Penulis Buku Kiprah Gus Menteri Menata PTKI, Penyusun modul diklatpim Diktis Kemenag RI, Penulis Buku SBSN Kemenag RI, Penyusun Pedoman RPL Kemenag RI, Penulis Jurnal, Buku dan Artikel Lepas.

Pemateri juga menulis beberapa buku dan aktif melakukan bimbingan kepada ribuan penulis muda di Indonesia. Melalui Gisaf yang didirikannya, pemateri telah mampu melahirkan lebih dari 100 judul buku bersama pemuda bimbingannya

### Gisaf Melatih Ribuan Penulis



GAMWahsan Soedika

**KAJIAN BULANAN** : Pertemuan kajian bulanan anggota Gubuk Ilmu Sahabat Fikir (Gisaf) di Ponpes Al Fillah Jatirokeh Kecamatan Songgom sekaligus pengukuhan sekretariat Gisaf Brebes, Selasa (6/2). (47)

**BREBES** - Pusat Kajian, Penelitian, Penerbitan dan Pelatihan Gubuk Ilmu Sahabat Fikir (Gisaf) wilayah Brebes meliputi Tegal dan Pekalongan, Selasa (6/2) resmi dikukuhkan dalam acara kajian bulanan di Ponpes Al Fillah Jatirokeh Kecamatan Songgom, Brebes.

Pertemuan bertema "Membangun Komunitas Epistemik Menuju Indonesia yang Berilmu dan Berperadaban" digelar sekaligus dengan peresmian lembaga tersebut.

Gisaf yang didirikan Andi Hakim sebetulnya telah berdiri 17 Agustus 2017 dengan beragam program pemberdayaan masyarakat. Lembaga yang berpusat di Semarang ini konsentrasi pada kajian dan penelitian pendidikan dan kebudayaan. Juga penerbitan karya ilmiah, buku-buku, dan pelatihan bidang kepenulisan, kepemimpinan, dan kewirausahaan.

Gisaf memiliki 25 *trainer* nasional di berbagai wilayah di Indonesia. Lembaga ini konsisten memberikan pelatihan gratis.

Zacky Al-Aman, pengasuh Ponpes Indigenous Gisaf mengemukakan, sudah lebih dari 50 SLTA, 10 kampus, dan ratusan guru yang pernah belajar ber-

simanya.

"Melalui Program 1.000 penulis muda dan program 1.000 guru menulis, telah mampu melatih ribuan orang dari berbagai wilayah di Indonesia.

Karena itulah, kami perlu untuk mendirikan cabang di Brebes."

Manajer Program Gisaf, Arinun Ilma, mengatakan, sekretariat Gisaf Brebes mencakup beberapa wilayah Brebes, Tegal dan Pekalongan. Dia berharap program pemberdayaan ini memberikan dampak positif bagi pengembangan masyarakat.

Sampai saat ini, terjaring 20 *trainer* dan motivator melalui seleksi ketat. Sebagian besar pemuda dengan beragam profesi, antara lain pelajar, mahasiswa, guru, dosen, dan wirausahawan.

Didi Hermawan, motivator Gisaf yang juga dosen UPI menyitas Pancasila (UPS) lembaga tersebut, sehingga dapat meningkatkan kualitas keilmuan masyarakat di sekitar wilayah tersebut. "Apalagi Gisaf tidak pernah berpikir soal materi dan berburu rupiah. Tapi berbekal keikhlasan untuk bertumbuh bersama banyak orang." (wh-47)





**andi\_assidqi**  
Brebes, Jawa Barat, Indonesia



---

Kami (Gisaf) hanya berlainan peran dgn yg lain. Kami yakin bahwa perubahan bisa dilakukan dri bawah (bottom-up). Tidak melulu legal-sentralistik. Tidak juga menunggu cost logistik anggaran Negara, yg sejatinya memanglah hak rakyat. Bahwa dgn kemampuan apa saja yg kita miliki, dan bekal apa saja yg kita punya, kita mampu berbuat banyak bagi bangsa ini. InsyAllah

35w

---







Liked by [abdelgoffarov](#) and 74 others

AUGUST 23, 2018

---

Add a comment...

Post